

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

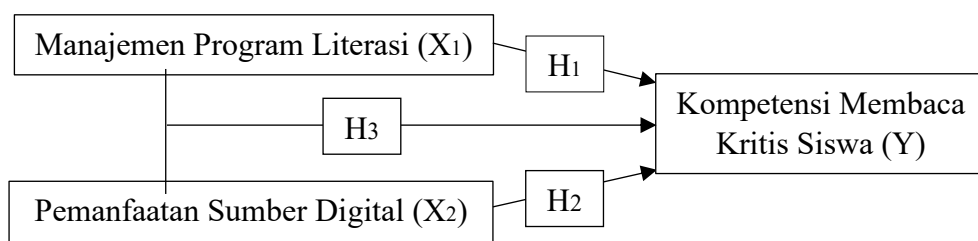
Menurut Sugiyono (2019: 13), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Penerapan metode ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti, objektif, dan terukur mengenai sejauh mana pengaruh manajemen program literasi serta pemanfaatan sumber digital terhadap kompetensi membaca kritis siswa SMP.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dipahami sebagai kerangka kerja yang disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Sugiyono (2019: 10), desain penelitian pada dasarnya adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah Desain Penelitian Korelasional dengan sifat Asosiatif Kausalitas. Sejalan dengan pemikiran John W. Creswell (2018: 147), desain korelasional digunakan ketika peneliti ingin mengukur sejauh mana hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui prosedur statistik.

Lebih lanjut, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Ex Post Facto. Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 17), penelitian *ex post facto* adalah

penelitian yang bertujuan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Adapun desain penelitian yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Nomor Item
1	Manajemen Program Literasi (X1)	Suatu proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan kecakapan literasi siswa. (George R. Terry	1. Perencanaan program (<i>Planning</i>) 2. Pengorganisasian sumber daya (<i>Organizing</i>) 3. Pelaksanaan kegiatan (<i>Actuating</i>) 4. Pengawasan/evaluasi program (<i>Controlling</i>) (George R. Terry dalam J.	Ordinal	1 - 6 7 - 12 13 - 18 19 - 24

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Nomor Item
		dalam J. Smith D.F.M, 2019: 18)	Smith D.F.M, 2019: 18)		
2	Pemanfaatan Sumber Digital (X2)	Kemampuan kognitif untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format digital secara efektif. (Paul Gilster dalam Rianto, 2020: 24)	1. Pencarian informasi (<i>Searching</i>) 2. Navigasi sumber belajar (<i>Navigating</i>) 3. Evaluasi validitas data (<i>Evaluating</i>) 4. Etika penggunaan/orisinalitas (<i>Ethics/Assembly</i>) Paul Gilster dalam Rianto (2020: 24)	Ordinal	1 – 6 7 - 12 13 - 18 19 - 24
3	Kompetensi Membaca Kritis Siswa (Y)	Kecakapan berpikir siswa yang meliputi interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri dalam mengolah teks. (Peter A. Facione dalam Desmita, 2017: 154)	1. Interpretasi 2. Analisis 3. Evaluasi 4. Inferensi 5. Eksplanasi 6. Regulasi diri Peter A. Facione dalam Desmita (2017: 154)	Ordinal	1 - 4 5 - 8 9 - 12 13 - 16 17 - 20 21 - 24

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di dua sekolah menengah pertama di Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, yaitu: SMP Negeri 3 Sidareja sebanyak 22 guru dan SMP Negeri 1 Sidareja sebanyak 44 guru. Total keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah 66 guru.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil (kurang dari 100 responden), maka peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh atau sering disebut sebagai Sensus.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 174), apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yang berjumlah 66 guru. Pemilihan total sampling ini bertujuan untuk meningkatkan keandalan data dan meminimalisir kesalahan generalisasi, mengingat guru-guru di kedua sekolah tersebut memiliki peran langsung

dalam manajemen program literasi dan pembimbingan sumber digital bagi siswa.

3.5 Alat Pengumpul Data

Instrumen atau alat pengumpul data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dipilih karena sangat tepat untuk menjangring persepsi guru mengenai manajemen program literasi, pemanfaatan sumber digital, serta kompetensi membaca kritis siswa di sekolah mereka.

Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, artinya setiap pernyataan telah disediakan pilihan jawaban sehingga responden cukup memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Instrumen penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban untuk mengukur persepsi responden. Data yang dihasilkan dari skala ini merupakan data ordinal, namun untuk keperluan analisis statistik inferensial (uji regresi), data tersebut akan diolah dan diasumsikan sebagai data interval.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) dan JASP (*Jeffreys' Amazing Statistics Program*) sebagai alternatif. Penggunaan SPSS dan JASP dipilih karena efisiensinya dalam mengolah data kuantitatif dalam jumlah besar dengan tingkat akurasi yang tinggi. Dibandingkan dengan perhitungan manual yang berisiko terjadi kesalahan hitung (*human error*),

SPSS dan JASP mampu menyajikan hasil statistik yang sangat detail, mulai dari uji validitas instrumen, reliabilitas, korelasi, regresi, hingga uji beda yang kompleks hanya dalam waktu singkat. Dengan SPSS dan JASP, peneliti tidak hanya mendapatkan angka akhir, tetapi juga bisa memastikan apakah data tersebut layak diuji (melalui uji asumsi klasik) sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik serta kecenderungan tingkat capaian dari masing-masing variabel penelitian (X1, X2, dan Y). Data hasil kuesioner dikelompokkan ke dalam 3 tingkatan (Tinggi, Sedang, Rendah) menggunakan teknik kategorisasi berbasis nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi empiris (Azwar, 2012).

Selanjutnya, sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik). Salah satu uji prasyarat utama yang dilakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Pengujian ini dihitung menggunakan teknik *Shapiro-Wilk* untuk jumlah sampel $N < 50$ hingga $N < 100$ yang diolah melalui perangkat lunak JASP/SPSS. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*); jika nilai $p > 0,05$, maka data residual dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat statistik parametrik.

Selain uji normalitas, uji prasyarat juga mencakup uji linearitas untuk memastikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear,

serta uji multikolinearitas untuk memastikan tidak terjadi korelasi yang terlalu tinggi antarvariabel bebas dalam model regresi. Tahap akhir dari teknik analisis data adalah pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh parsial (melalui Uji t) maupun pengaruh simultan/bersama-sama (melalui Uji F dan Koefisien Determinasi R^2) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum data kuesioner dianalisis lebih lanjut untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan instrumen variabel Manajemen Program Literasi (X1), Pemanfaatan Sumber Digital (X2), dan Kompetensi Membaca Kritis Siswa (Y). Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar sahih (mengukur apa yang hendak diukur) dan konsisten (*reliable*).

Uji Validitas dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* di mana butir pernyataan dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, dilakukan Uji Reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Sebuah instrumen dinyatakan handal atau reliabel jika memiliki koefisien alpha di atas 0,60. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics dan JASP.

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan membandingkan nilai korelasi butir (r_{hitung}) terhadap nilai r_{tabel} . Untuk jumlah sampel responden $N = 66$ pada tingkat signifikansi $alpha = 0,05$ (2-tailed), diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,242$.

Ketentuannya adalah jika r hitung $> r$ tabel (0,242), maka butir pernyataan dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil pengolahan data instrumen penelitian, diperoleh gambaran keabsahan tiap variabel sebagai berikut:

1. Manajemen Program Literasi ($X1$): Pengujian terhadap 24 butir pernyataan menghasilkan rentang nilai r hitung antara 0,341 hingga 0,782. Karena seluruh butir memiliki nilai r hitung $> 0,242$, maka seluruh butir pernyataan variabel $X1$ dinyatakan valid.
2. Pemanfaatan Sumber Digital ($X2$): Pengujian terhadap 24 butir pernyataan menghasilkan rentang nilai r hitung antara 0,412 hingga 0,815. Seluruh nilai korelasi butir berada di atas r tabel (0,242), sehingga seluruh butir pernyataan variabel $X2$ dinyatakan valid.
3. Kompetensi Membaca Kritis Siswa (Y): Pengujian terhadap 24 butir pernyataan menghasilkan rentang nilai r hitung antara 0,388 hingga 0,769. Nilai ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan variabel Y berada di atas r tabel (0,242) dan dinyatakan valid.

Dengan demikian, seluruh butir instrumen pada variabel $X1$, $X2$, maupun Y terbukti sah dan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian (rincian *output* per butir pernyataan disajikan pada Lampiran).

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrumen penelitian menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α). Suatu instrumen atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari batas ambang 0,60 ($\alpha > 0,60$).

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program JASP terhadap seluruh butir pernyataan yang valid, diperoleh tingkat keandalan instrumen sebagai berikut:

1. Manajemen Program Literasi (*X1*): Hasil uji reliabilitas terhadap 24 butir pernyataan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,884$. Karena nilai $\alpha > 0,60$, maka instrumen variabel *X1* dinyatakan sangat reliabel.
2. Pemanfaatan Sumber Digital (*X2*): Hasil uji reliabilitas terhadap 24 butir pernyataan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,912$. Karena nilai $\alpha > 0,60$, maka instrumen variabel *X2* dinyatakan sangat reliabel.
3. Kompetensi Membaca Kritis Siswa (*Y*): Hasil uji reliabilitas terhadap 24 butir pernyataan menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\alpha = 0,876$. Karena nilai $\alpha > 0,60$, maka instrumen variabel *Y* dinyatakan sangat reliabel.

Secara keseluruhan, seluruh variabel penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* jauh di atas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan andal dan konsisten untuk mengukur variabel *X1*, *X2*, maupun *Y* (rincian *output* reliabilitas dari JASP disajikan pada Lampiran).

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sidareja dan SMP Negeri 3 Sidareja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dimulai dari November 2025 dan ditargetkan selesai pada Juni 2026. Adapun rincian pelaksanaan dan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

